



Yayasan Tambuhak Sinta

TRAINING MEMBANGUN HUBUNGAN KONSTITUEN DENGAN DPRD

Hari Pertama : Februari 09 2012
 Tempat : Meeting Room Rungan Sari.
 Waktu : 09.00 – 05.00
 Peserta : 10 orang, 7 laki-laki, 3 perempuan
 TA : Pak Himawan

• **Perkenalan**

Peserta yang satu memperkenalkan teman yang lain; bergantian

• **Identifikasi Harapan dan Kekhawatiran**

Fasilitator (Dino) meminta peserta untuk menuliskan harapan dan kekhawatiran mereka terhadap pelatihan pada dua kertas meta plan berbeda warna

<u>Harapan</u>	<u>Kekhawatiran</u>
1. Dapat pengetahuan dan ilmu yang baru	1. Tidak dapat uang saku
2. Bisa belajar dan memahami isi materi yang disampaikan nara sumber dan bisa menerapkannya	2. Tidak mengerti isi materi terutama karena saya agak kesulitan dengan UUD dan prosedur di pemerintahan
3. Setelah acara ini apa yang kita peroleh dapat di implementasikan di lapangan	3. Khawatir materinya terlalu berat
4. Mendapat informasi yang jelas	4. Bisakah materi ini diterapkan di lapangan?
5. Pelatihan berjalan lancar sesuai jadwal	5. Materi pelatihan terlalu berat dan sulit untuk diserap
6. Mengerti dan memahami materi yang disampaikan	6. Sakit pada saat pelatihan
7. Mendapat pencerahan atau ilmu baru dalam meng-advokasi pemerintah Gunung Mas/ DPRD	7. Bahasa-bahasa yang digunakan (istilah) pada saat pelatihan terlalu tinggi sehingga menyulitkan kita dalam mengimplementasikannya ke masyarakat
8. Implementasi kemasyarakatan dapat terlaksana setelah pelatihan	8. Waktu molor/ tidak maksimal
9. Mendapat informasi dan	9. Khawatir tidak dapat menemukan metode/ formula yang sesuai dengan kondisi daerah
	10. Jangan-jangan semua info yang diberikan tidak semuanya dapat saya serap

ilmu baru tentang ber-relasi dengan DPRD	
10. Agar selalu meng-update informasi, karena informasi sangat berharga apapun jenisnya	
11. Mendapat informasi yang baru terutama cara membangun hubungan dengan DPRD	

- **Break 10.00**

- **Analisa Kebutuhan Pranata Hukum 10.15**

Penjelasan singkat dari TA tentang Kebutuhan Pranata Hukum. Kemudian peserta diminta untuk menuliskan pendapat mereka mengenai kekuatan dan kelemahan DPRD

Kekuatan seseorang dapat menjadikannya professional. Ada beberapa faktor yang menyebabkan seseorang disebut professional, yakni:

1. capability → capacity yang artinya punya pengetahuan dan skill.
2. Integrasi.

Apakah DPRD mempunyai knowledge? Fakta yang diungkapkan TA membuat semua partisipan tertawa, menertawakan fakta yang terjadi di lapangan, bahwa kenyataannya tidak semua anggota DPRD itu orang yang memiliki knowledge di bidang mereka, dan setiap lima tahun, sangat besar kemungkinan bahwa orang-orang yang tidak mempunyai knowledge akan duduk lagi di DPRD.

Harusnya ada pelatihan untuk mereka seperti kemampuan/ skill untuk berbicara di depan umum, berbicara dengan media. Bagaimana menyusun Renja, Proses Musrenbang. Apakah mereka mengerti proses dan fungsi dirinya sebagai anggota DPRD? Apakah mereka mengetahui cara menganalisis kebutuhan dapilnya?

Kita harus memiliki data yang konkrit, jelas dan lengkap serta bekal pengetahuan untuk dapat mengadvokasi anggota DPRD tersebut.

DPRD dapat menempati dua posisi:

1. Alat kelengkapan (berarti dia bicara sebagai fungsinya sebagai wakil rakyat)
Strukturnya: pimpinan, komisi dan badan-badan
2. Fraksi (kalau fraksi berarti dia hadir/ berbicara atas nama partai)

TA mengajak peserta menganalisa kondisi DPRD di GM.

Setiap fraksi di DPRD ada regulasinya. Makanya jangan heran, DPRD itu sangat terikat pada regulasinya.

Kita juga bisa mengadvokasi DPRD dengan membagikan knowledge tentang regulasi pada mereka. Kita bisa menunjukkan pada mereka hal-hal normatif untuk membuka mata mereka tentang siapa mereka.

Pada faktanya banyak anggota DPRD yang tidak tahu indikator kerja mereka

- **Lunch 11.50 am**
- **Kerangka Logis Prolegda Pengawasan DPRD dalam Pelayanan Publik**
Kelemahan Pelaksanaan Fungsi DPRD
Fungsi legislasi:
 - Kurangnya pemahaman tentang perencanaan dalam fungsi legislasi
 - Kurangnya pemahaman tentang pengelolaan pembangunan, masyarakat, dan potensi daerah
 - Belum optimalnya anggota DPRD dalam mengakomodasi aspirasi stakeholders
 - Rendahnya inisiatif DPRD dalam penyusunan RAPERDA
 - Lemahnya analisis (kebijakan publik & hukum) dalam proses penyusunan RAPERDA
- **Break 03.45**
- **Ice Breaker 04.00**
- **Penyusunan Naskah Akademik 04.10**
Kelemahan DPRD:
 1. Kualitas SDMnya rata-rata terbatas di banding eksekutif daerah
 2. Jumlah partai terlampau banyak,
 3. Dan lain-lain

Saran TA, saat peserta meng-advokasi musrenbang dan DPRD maka harus punya bekal database yang lengkap dan akurat.

Peserta bersemangat berdiskusi, Lia satu-satunya peserta perempuan juga aktif memberikan komentar dan opininya.

- **Review TA dan Panitia 05.05**
Ibu Dian:

Acara berjalan lancar, meski ada sedikit gangguan dari perbaikan gedung di samping meeting room ini. Namun sudah meminta pihak manajemen resort untuk handle-nya. Partisipasi peserta juga bagus.

TA:

- Ternyata materi kurang sesuai dengan kebutuhan peserta, maka malam ini saya akan membuat penyesuaian materi sesuai dengan kondisi di lapangan yang dihadapi peserta.
- Saya masih miskin pengetahuan akan kondisi/ keadaan di daerah
- Ternyata kebutuhan peserta adalah bagaimana meng-advokasi dewan
- Diharapkan peserta dapat menyusun kerangka RTL yang tepat
- Saya dan Mas Dino akan menyusun jadwal kegiatan besok

Dino:

Pelatihan sudah berjalan lancar dan sesuai dengan metode pendidikan orang dewasa

Horma:

- Partisipasi peserta bagus sekali. Meski kesetaraan partisipan tidak seimbang secara jumlah karena hanya satu peserta perempuan, namun terlibat aktif memberikan komentar dan opini.
- Saya sebagai notulen juga sangat tertarik, bisa fokus pada saat-saat awal. Mengetahui fenomena kondisi dewan yang duduk di DPRD dan juga gambaran umum bekal meng-advokasi DPRD.

Dino dan TA menyusun agenda hari berikutnya:

1. Presentasi per kecamatan dan diskusi (membuat peta politik DPRD & dapil, peta program SKPD, dan peta kebutuhan desa) hingga makan siang
2. Feed back
3. Penyusunan Kerangka RTL
4. Konsultasi Teknis per kecamatan
5. Kesimpulan dan penutupan

Hari Kedua : Februari 10 2012
Tempat : Meeting Room Rungan Sari.
Waktu : 08.30 – 05.00
Peserta : 12 orang, 7 laki-laki, 5 perempuan
TA : Pak Himawan

- **Review materi hari pertama oleh Hendra**
- **Diskusi kelompok per kecamatan + presentasi:**

Masing-masing kelompok membuat peta politik DPRD & dapil, peta program SKPD, dan peta kebutuhan desa.

Presentasi Hasil Diskusi Kelompok Jam 09.29

(Peraturannya tidak boleh ada komentar atau pertanyaan terhadap hasil presentasi tersebut, hanya boleh menambahkan informasi atau masukan)

1. KAHUT

A. Peta politik DPRD dan Dapil III

Kecamatan	PDIP 2	Golkar 1	PDK 1	PPD 1	PD 1	PBN 1
Kahut	Yesiline, S.Pi 1, Komisi III Tbg. Sian	Bambang Harapan 1, Komisi III Tbg. Miri	Benie Rasa, SH 1, Komisi III Tbg. Miri	Kornelis S. Natan, SH 1, Komisi III Tbg. Ponyoi		
Keterangan: Komisi I : Bid. Pemerintahan, Hukum, & perundang-undangan Komisi II : Bid. Perekonomian, Keuangan & Kesejahteraan Masyarakat Komisi III : Bid. Pembangunan Fisik, Sarana & Prasarana						

B. Peta Program SKPD

No	SKPD	Kegiatan
1	Dinas PU	Jalan cor beton desa, jembatan, dan tambatan perahu
2	Dinas Pendidikan	Pembangunan/ perbaikan sekolah (SD – SMP) bertahap
3	Dinas Kesehatan	Perbaikan puskesmas / puskesmas/ sarana kesehatan (bertahap)
4	Dinas Pertanian & Perkebunan	Pengadaan bibit karet, padi, perbaikan sawah, dll
5	Dinas Perikanan & Peternakan	Pengadaan bibit sapi, babi, ikan, pembuatan kolam, dll
6	Dinas Pertambangan & Energi	Penyambungan jaringan PLN
7	Dinas Sosial	-
8	Dinas UKM	-
9	Kec. Kahut	- Pengaspalan jalan desa/ peningkatan jalan - Pembangunan GPU (gedung pertemuan umum)

C. Peta Kebutuhan Desa

No	Desa	Kebutuhan Program		
		Infrastruktur	Ekonomi	Sosial Budaya
1	Tbg.	Drainase jalan	- Perluasan kebun desa	- Pembangunan kantor

	Sian	desa	(3 Ha) - Pengadaan bibit ikan	guru SMP - Rehab pustu
2	Tbg. Tajungan	Perbaikan jalan desa (rabat beton)	- Pengadaan bibit cangkakan buah-buahan - Pengadaan bibit babi lokal	- Pengadaan alat olah raga SMPN - Meubelair SDN - Alat kesehatan

2. DAMANG BATU

A. Peta politik DPRD dan Dapil III

Kecamatan	PDIP 2	Golkar 1	PDK 1	PPD 1	PD 1	PBN 1
DB	Belum ada data					
Keterangan:						
Komisi I : Bid. Pemerintahan, Hukum, & perundang-undangan						
Komisi II : Bid. Perekonomian, Keuangan & Kesejahteraan Masyarakat						
Komisi III : Bid. Pembangunan Fisik, Sarana & Prasarana						

B. Peta Program SKPD

No	SKPD	Kegiatan
1	Dinas PU	- Perbaikan/ pembuatan jalan desa - Pembuatan tambatan perahu - Jembatan, dll (kegiatan tersebut mendapat alokasi dana 275 juta/ kegiatan)
2	Dinas Pendidikan	- Perbaikan/ pembuatan gedung sekolah baru (bertahap) - Perbaikan/ pembuatan rumah guru (bertahap) - Pengadaan alat laboratorium, buku paket dll (bertahap) (dana 200 juta/ kegiatan)
3	Dinas Kesehatan	- Pembuatan pustu, puskesmas, dan perumahan (bertahap) - Pengadaan alat-alat medis, dll (bertahap) (dana 75 juta/ kegiatan)
4	Dinas Pertanian & Perkebunan	- Pengadaan bibit karet, padi, sayur - Pembuatan kebun desa, dll (dana 60 juta/ kegiatan)
5	Dinas Perikanan & Peternakan	- Pengadaan bibit sapi, babi, ikan - Pembuatan kolam, dll (dana 40 juta/ kegiatan)

C. Peta Kebutuhan Desa

No	Desa	Kebutuhan Program		
		Infrastruktur	Ekonomi	Sosial Budaya
1	Tbg. Posu	Cor beton jalan	- Penggilingan padi - Bibit ikan	- Puskesmas - Rehab perumahan guru SD
2	Tbg. Mahuroi	Cor beton jalan desa	- Pengadaan bibit ikan - Pengadaan bibit karet	- Tenaga kesehatan - Buku paket SD dan SMP

3. MIRI MANASA

A. Peta politik DPRD dan Dapil III

Kecamatan	PDIP 2	Golkar 1	PDK 1	PPD 1	PD 1	PBN 1
MM	Belum ada data					
Keterangan:						
Komisi I : Bid. Pemerintahan, Hukum, & perundang-undangan						
Komisi II : Bid. Perekonomian, Keuangan & Kesejahteraan Masyarakat						
Komisi III : Bid. Pembangunan Fisik, Sarana & Prasarana						

B. Peta Program SKPD

No	SKPD	Kegiatan
1	Dinas Kesehatan	Perbaikan puskesmas, puskesmasdes, dan sarana kesehatan (bertahap)
2	Dinas Pendidikan	Pembangunan/ perbaikan sekolah (SD – SMP) bertahap
3	Dinas Pertanian & Perkebunan	Bantuan pengadaan bibit karet, padi, perbaikan sawah dll
4	Dinas Perikanan & Peternakan	Pengadaan bibit sapi, babi, ikan, pembuatan kolam, dll
5	Dinas Pekerjaan Umum	- Cor beton jalan desa - Jembatan desa - Tambatan perahu
6	BPMD – PPKB	- Posyandu - Pelatihan menjahit

C. Peta Kebutuhan Desa

No	Desa	Kebutuhan Program		
		Infrastruktur	Ekonomi	Sosial Budaya
1	Mangku hung	- Listrik desa (PLTS)	- Jalan usaha tani - Pelatihan keajinan rotan	- Balai Kaharingan - Pustu dan tenaga medis

		- Sarana air bersih - WC umum	- Pelatihan ayam ras/kampung - Pengadaan bibit ikan	- Sanggar seni budaya
2	Tbg. Koro	- Jalan masuk desa - Penambahan PLTS - Titian tangga	- Bibit karet unggul - Bibit ayam kampung - Pelatihan karet	- Pustu & tenaga medis - Balai pertemuan - Pengadaan alat olah raga

- **RTL/ Penyusunan Startegi Advokasi Desa**
- **Lunch**
- **01.05 Wib presentasi Rencana Strategi Advokasi Desa:**

RENCANA STRATEGI ADVOKASI DESA

1. Kecamatan Miri Manasa dipresentasikan oleh Erslan

A. Desa Mangkuhung

1. Deskripsi Kebutuhan Desa

a. Kebutuhan Program Kegiatan Program Non-Fisik:

- Pelatihan Kerajinan Rotan
- Pelatihan Ayam Ras/Ayam Kampung

b. Kebutuhan Pengadaan Fisik Dalam Bentuk Sarana Prasarana

- Listrik Desa (PLTS)
- Sarana Air Bersih
- WC.Umum
- Jalan Usaha Tani
- Balai Kaharingan
- Pustu
- Sanggar Budaya Seni

c. Pengadaan Tenaga

- Tenaga Medis

d. Pengadaan Barang-Barang Lainnya (Material)

- Pengadaan Bibit Ikan

2. SKPD Rujukan

No	SKPD	Kegiatan				
		Pengadaan Tenaga	Pengadaan Fisik		Pengadaan Non-Fisik	Pengadaan Barang Lainnya
1	Dinas Kesehatan	Tenaga Medis	WC.Umum Pustu	Sarana Air Bersih		
2	Dinas Pertanian & Perkebunan		Jalan Usaha Tani			
3	Dinas Perikanan & Peternakan				Pelatihan Ayam Ras/Kampung	
4	Dinas Pertambangan & Energi		Listirik Desa (PLTS)			
5	Dinas PU					
6	Dinas Sosial			Balai Kaharingan	Pelatihan Karajinan Rotan	
7	Dinas Kebudayaan Pemuda & Olahraga		Sanggar Budaya Seni			

3. Strategi Advokasi ke DPRD

1. Identifikasi Potensi Suara
2. Mencari Politisi dan Partai Tertentu yang Posisinya tersisihkan di DPRD
3. Mengkomunikasikan Potensi Politik Untuk Tahun 2014

Partai yang potensial akan menambahkan kursi di DPRD

No	Desa	Parpol						Ket
		PDIP	GOLKAR	PKD	DEMOKRAT	PBN	PPD	
1	Mangkuhung							

B. Desa Tumbang Koroi

1. Deskripsi Kebutuhan Desa

a. Kebutuhan Program Kegiatan Program Non-Fisik:

- Pelatihan karet

b. Kebutuhan Pengadaan Fisik Dalam Bentuk Sarana Prasarana:

- Jalan Masuk Desa
- Penambahan PLTS
- Titian Tangga
- Pustu
- Balai Pertemuan

c. Pengadaan Tenaga

Tenaga Medis

d. Pengadaan Barang-Barang Lainnya (Material)

- Pengadaan Bibit Karet Unggul
- Pengadaan Bibit Ayam Kampung/Ayam Ras
- Pengadaan Alat Olahraga

2. SKPD rujukan

No	SKPD	Kegiatan				
		Pengadaan Tenaga	Pengadaan Fisik		Pengadaan Non-Fisik	Pengadaan Barang Lainnya
1	Dinas Kesehatan	Tenaga Medis		Pustu		
2	Dinas Pertanian & Perkebunan				Pelatihan Karet	Pengadaan Bibit Karet Unggul
3	Dinas Perikanan & Peternakan					Pengadaan Bibit Ayam Kampung & Ayam Ras
4	Dinas Pertambangan & Energi		Penambahan PLTS			

5	Dinas PU		Jalan Masuk Desa Titian Tangga			
6	Dinas Sosial		Balai Pertemuan			
7	Dinas Kebudayaan Pemuda & Olahraga					Pengadaan Alat Olahraga

3. Strategi Advokasi ke DPRD

1. Identifikasi Potensi Suara
2. Mencari Politisi dan Partai Tertentu yang Posisinya tersisihkan di DPRD
3. Mengkomunikasikan Potensi Politik Untuk Tahun 2014

Partai Yang Akan Menambahkan Kursi di DPRD

No	Desa	Parpol						Ket
		PDIP	GOLKAR	PDK	DEMOKRAT	PBN	PPD	
1	Koroi							

2. Kecamatan Kahut dipresentasikan oleh Hendra

A. Desa Tumbang Tajungan

1. Diskripsi Kebutuhan Desa

Kebutuhan desa berdasarkan hasil Musrenbang Desa untuk usulan prioritas yang akan diusulkan melalui Musrenbang Kecamatan sesuai dengan pagu indikatif SKPD.

No	Program Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Lokasi	Sasaran	Sumber Pendanaan			Ket
					ADD	APBD Kab	PNPM	
1	Perbaikan jalan desa (rabat beton)	Memperlancar akses di desa	RT 01 & RT 02	Seluruh masyarakat	-	275.000.000	-	Pengadaan fisik dalam bentuk sarana dan prasarana
2	Meubiler SDN	Peningkatan fasilitas mengajar	SDN Tbg. Tajungan	Guru & murid	-	125.000.000	-	Pengadaan fisik dalam bentuk sarana dan prasarana
3	Pengadaan Alat olah Raga SMPN	Peningkatan kualitas kesehatan	SMPN Satu Atap 1 Kahut	Guru & murid	-	75.000.000	-	Pengadaan fisik dalam bentuk sarana dan prasarana
4	Alat Kesehatan	Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat	Pustu	Seluruh masyarakat	-	75.000.000	-	Pengadaan fisik dalam bentuk sarana dan prasarana
5	Pengadaan bibit cangkakan buah-buahan (rambutan, mangga dan jeruk manis)	Peningkatan pendapatan	RT 01 & RT 02	Seluruh masyarakat	-	60.000.000	-	Pengadaan material
6	Pengadaan bibit babi	Peningkatan pendapatan	RT 01 & RT 02	Seluruh masyarakat	-	40.000.000	-	Pengadaan material

	lokal							
--	-------	--	--	--	--	--	--	--

2. Rujukan SKPD

No.	SKPD	Kegiatan
1.	Dinas PU	Infrastruktur desa (pembangunan dan perbaikan jalan cor beton, jembatan desa dan tambatan perahu)
2	Dinas Pendidikan	Pembangunan/ perbaikan sekolah SD/ SMP (bertahap)
3	Dinas Kesehatan	Perbaikan Puskesmas, Puskesmasdes, sarana kesehatan (bertahap)
4	Dinas Pertanian & Perkebunan	Pengadaan bibit karet/ padi & perbaikan sawah
5	Dinas Perikanan & Peternakan	Pengadaan bibit sapi, babi, ikan dan pembuatan kolam

3. Strategi Advokasi ke DPRD

Terwakili:

1. Mencari tahu program-program apa saja yang pernah dijanjikan oleh anggota DPRD Dapil III pada saat kampanye.
2. Membuat skala prioritas dari program yang pernah dijanjikan.
3. Menyampaikan daftar usulan kebutuhan desa ke DPRD Dapil III.
4. Menentukan waktu dan tempat, kapan program tersebut bisa terealisasi.
5. Sinkronisasi hasil reses anggota DPRD Dapil III dengan kebutuhan masyarakat.
6. Membuat daftar usulan/janji anggota DPRD Dapil III, apa saja yang terealisasi dan belum terealisasi.
7. Selalu mengingatkan anggota DPRD Dapil III, baik secara formal dan informal mengenai program-program yang sudah disepakati.
8. Menyampaikan informasi terbaru kondisi desa dampingan secara riil.

B. Tumbang Sian

1. Diskripsi Kebutuhan Desa

Kebutuhan desa berdasarkan hasil Musrenbang Desa untuk usulan prioritas yang akan diusulkan melalui Musrenbang Kecamatan sesuai dengan pagu indikatif SKPD.

No	Program Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Lokasi	Sasaran	Sumber Pendanaan			Ket
					ADD	APBD Kab	PNPM	
1	Perbaikan jalan desa	Saluran pembuangan air	RT 02	Seluruh masyarakat	-	275.000.000	-	Pengadaan fisik dalam bentuk sarana dan prasarana
2	Pembangunan kantor guru SMPN (satap 2)	Kualitas pendidikan	RT 01	Guru SMPN	-	200.000.000	-	Pengadaan fisik dalam bentuk sarana dan prasarana
3	Rehab pustu	Kualitas pelayanan	RT 02	Tenaga medis	-	75.000.000	-	Pengadaan fisik dalam bentuk sarana dan prasarana
4	Perluasan kebun desa 3ha	Peningkatan pendapatan	Kebun desa	Seluruh warga	-	60.000.000	-	Pengadaan material
5	Pengadaan bibit ikan (Lele Dumbo, Nila dan Patin)	Peningkatan pendapatan	RT 03	Seluruh warga	-	40.000.000	-	Pengadaan material

2. Rujukan SKPD

No.	SKPD	Kegiatan
1.	Dinas PU	Infrastruktur desa (pembangunan dan perbaikan jalan cor beton, jembatan desa dan tambatan perahu)
2	Dinas Pendidikan	Pembangunan/ perbaikan sekolah SD/ SMP (bertahap)
3	Dinas Kesehatan	Perbaikan Puskesmas, Puskesmasdes, sarana kesehatan

		(bertahap)
4	Dinas Pertanian & Perkebunan	Pengadaan bibit karet/ padi & perbaikan sawah
5	Dinas Perikanan & Peternakan	Pengadaan bibit sapi, babi, ikan dan pembuatan kolam

3. Strategi Advokasi ke DPRD

Terwakili:

1. Mencari tahu program-program apa saja yang pernah dijanjikan oleh anggota DPRD Dapil III pada saat kampanye.
2. Membuat skala prioritas dari program yang pernah dijanjikan.
3. Menyampaikan daftar usulan kebutuhan desa ke DPRD Dapil III.
4. Menentukan waktu dan tempat, kapan program tersebut bisa terealisasi.
5. Sinkronisasi hasil reses anggota DPRD Dapil III dengan kebutuhan masyarakat.
6. Membuat daftar usulan/janji anggota DPRD Dapil III, apa saja yang terealisasi dan belum terealisasi.
7. Selalu mengingatkan anggota DPRD Dapil III, baik secara formal dan informal mengenai program-program yang sudah disepakati.
8. Menyampaikan informasi terbaru kondisi desa dampingan secara riil.

3. Kecamatan Damang Batu dipresentasikan oleh Lia

A. Desa Tumbang Posu

1. Diskripsi Kebutuhan Desa

Deskripsi kebutuhan pembangunan di desa Tumbang Posu dibagi dalam 2 bagian berikut:

a. Program Fisik dalam bentuk sarana dan prasarana:

- Cor beton jalan menuju desa (3)
- Penggilingan padi (4)
- Pembangunan Poskesdes (2)
- Perbaikan perumahan guru SD (1)

b. Pengadaan Material

- Pengadaan bibit ikan (5)

2. SKPD Rujukan

SKPD rujukan untuk program kebutuhan Desa Tumbang Posu:

1. Dinas Pekerjaan Umum : Cor beton Jalan menuju desa (275Jt)
2. Dinas Pertanian dan Perkebunan : Penggilingan Padi (60 Jt)
3. Dinas Perikanan dan Peternakan : Bibit Ikan (40Jt)
4. Dinas Kesehatan : Pembangunan Poskesdes (75 Jt)
5. Dinas Pendidikan : Rehab
Perumahan Guru **(200 Jt)**

3. Strategi Advokasi ke DPRD

Advokasi non parlemen dengan strategi sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi potensi suara di desa Tumbang Posu.
- b. Mencari Politisi dari partai tertentu di DPRD sekarang yang posisinya tersisihkan/terancam.
- c. Mengkomunikasikan potensi politik untuk tahun 2014.
- d. Identifikasi partai yang ingin menambah kursi di DPRD.

B. Tumbang Mahuroi

1. Deskripsi Kebutuhan desa

Deskripsi kebutuhan pembangunan di desa Tumbang Mahuroi dibagi dalam 3 bagian berikut:

- a. **Program Fisik dalam bentuk sarana dan prasarana**
 - Cor beton jalan desa
- b. **Program pengadaan tenaga:**
 - Pengadaan tenaga kesehatan
- c. **Pengadaan Material:**
 - Bibit Ikan
 - Bibit Karet
 - Pengadaan buku paket pelajaran SD dan SMP

2. SKPD Rujukan

SKPD rujukan untuk pelaksanaan kebutuhan desa:

1. Dinas Pekerjaan Umum : Kegiatan cor jalan desa **(275jt)**
2. Dinas Pertanian dan Perkebunan : Pengadaan bibit karet **(60Jt)**
3. Dinas Pertanian dan peternakan : Pengadaan bibit ikan **(40Jt)**
4. Dinas Kesehatan : Pengadaan tenaga medis **(75Jt)**
5. Dinas Pendidikan : Pengadaan buku paket pelajaran SD dan SMP **(200Jt)**

3. Strategi Advokasi ke DPRD

Advokasi non parlemen dengan strategi sebagai berikut:

- Mengidentifikasi potensi suara di desa Tumbang Mahuroi
- Mencari Politisi dari partai tertentu di DPRD sekarang yang posisinya tersisihkan/terancam.
- Mengkomunikasikan potensi politik untuk tahun 2014.
- Identifikasi partai yang ingin menambah kursi di DPRD.
- Pilih prioritas usulan yang paling dibutuhkan secepatnya
- Kegiatan non fisik lebih besar peluangnya diakomodir
- Pengadaan material lebih besar peluangnya di akomodir dibandingkan kegiatan pembangunan fisik.

- **Jam 02. 16 presentasi selesai dan dianggapi oleh TA**

- **Jam 02.17 ice breaker dari Dino**
(lumayan menghibur)

- **Teknik Pembentukan Perda**
Dibawah ini adalah tool analisisnya

LIA (Law Implementing Agency)

RO (Rule Occupant)

Isu pengaturan kewenangan		Pengaturan perilaku	Sanksi	
Who	Does what	Larangan-larangan	1.... 2... 3....	Biasanya di tulis dengan warna merah
Bupati	Perintah-perintah	1.... 2... 3....	Biasanya di tulis dengan warna hijau
Dinas	Ijin	1. Syarat 2. Prosedur	Sanksi: 1. Tanpa ijin (

				harus di tutup) 2. Punya ijin tapi di salah gunakan
Camat	Dispensasi	Bangunan: 1. Rumah Ibadah	Dispensasinya adalah beban pembayaran retribusi pembangunannya, bukan dispensasi ijin pembangunannya

Banyak orang bikin peraturan tapi hanya copy paste. Tidak dipelajari asal usulnya, filosofinya. Rata-rata anggota DPRD itu tidak mengetahui masalah hukum dan peraturan tersebut.

- **Jam 02.49 break**
(peserta masih antusias mendiskusikan peraturan dan hukum di Indonesia)
- **Refreshing program FF kepada staff, hubungan program dengan kegiatan pelatihan serta need assessment (Ibu Dian)**

Overall outcome indicators	Hasil keseluruhan indikator
Number of communities that feel and state the process and result of musrenbang as well as the development planning process is better	Jumlah masyarakat yang merasakan dan menyatakan bahwa process dan hasil musrenbang dan proses perencanaan lebih baik
Change in ratio of proposals being accepted and incorporated into musrenbang	Perubahan rasio jumlah proposal yang diterima di musrenbang
Number of proposed programs providing a good impact on community welfare	Jumlah program yang diajukan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat
Expected outcome/ hasil-hasil yang diharapkan	
Communities have better access to the musrenbang process up to district level	Masyarakat memiliki akses yang lebih baik pada proses musrenbang sampai dengan tingkat kabupaten
Communities are able to participate in a responsible and productive manner	Masyarakat mampu berpartisipasi secara produktif dan bertanggung jawab

- **Konsultasi Teknis per Kecamatan**
Peserta diminta membuat/ menyusun RTL desa pilot project masing-masing per kecamatan.

1. Kecamatan Kahut

RTL Desa Tumbang Sian

No	Program Kegiatan Prioritas	Proses Negosiasi/Jadwal		Keterangan
1.	Drainase jalan desa	Delegasi Desa	16 - 21 Februari 2012	
		Delegasi Kecamatan	22 Februari 2012	DPRD mengawal dalam Musrenbang Kecamatan (DPRD (Benie Rasa, Yesiline, Rahmansyah, Komisi II & III))
		SKPD Dinas PU	6 - 7 Maret 2012	
		DPRD (Benie Rasa, Komisi III)	22 Februari 2012	
		Musrenbang Kabupaten	12-13 Maret 2012	
2.	Pembangunan kantor guru SMPN (Satap 2)	Delegasi Desa	16 - 21 Februari 2012	
		Delegasi Kecamatan	22 Februari 2012	
		SKPD Dinas Pendidikan	6 - 7 Maret 2012	
		DPRD (Yesiline, Komisi III)	22 Februari 2012	
		Musrenbang Kabupaten	12-13 Maret 2012	
3.	Rehab Pustu	Delegasi Desa	16 - 21 Februari 2012	
		Delegasi Kecamatan	22 Februari 2012	
		SKPD Dinas Kesehatan	6 - 7 Maret 2012	
		DPRD (Yesiline, Komisi III)	22 Februari 2012	
		Musrenbang Kabupaten	12-13 Maret 2012	
4.	Perluasan Kebun desa	Delegasi Desa	16 - 21 Februari 2012	
		Delegasi Kecamatan	22 Februari 2012	

		SKPD Dinas Pertanian & perkebunan	6 - 7 Maret 2012	
		DPRD (Rahmansyah, Komisi II)	22 Februari 2012	
		Musrenbang Kabupaten	12-13 Maret 2012	
5.	Pengadaan bibit ikan (Lele Dumbo, Nila dan Patin)	Delegasi Desa	16 - 21 Februari 2012	
		Delegasi Kecamatan	22 Februari 2012	
		SKPD Dinas Perikanan & Peternakan	6 - 7 Maret 2012	
		DPRD (Rahmansyah, Komisi II)	22 Februari 2012	
		Musrenbang Kabupaten	12-13 Maret 2012	

RTL Desa Tumbang Tajungan

No	Program Kegiatan Prioritas	Proses Negosiasi/Jadwal		Keterangan
1.	Perbaikan jalan desa (Rabat beton)	Delegasi Desa	16 - 21 Februari 2012	
		Delegasi Kecamatan	22 Februari 2012	DPRD mengawal dalam Musrenbang Kecamatan (DPRD (Benie Rasa, Yesiline, Rahmansyah, Komisi II & III))
		SKPD Dinas PU	6 - 7 Maret 2012	
		DPRD (Benie Rasa, Komisi III)	22 Februari 2012	
		Musrenbang Kabupaten	12-13 Maret 2012	
2.	Meubelair SDN	Delegasi Desa	16 - 21 Februari 2012	
		Delegasi Kecamatan	22 Februari 2012	
		SKPD Dinas	6 - 7 Maret 2012	

		Pendidikan		
		DPRD (Yesiline, Komisi III)	22 Februari 2012	
		Musrenbang Kabupaten	12-13 Maret 2012	
3.	Pengadaan alat olahraga SMPN	Delegasi Desa	16 - 21 Februari 2012	
		Delegasi Kecamatan	22 Februari 2012	
		SKPD Dinas Pendidikan	6 - 7 Maret 2012	
		DPRD (Yesiline, Komisi III)	22 Februari 2012	
		Musrenbang Kabupaten	12-13 Maret 2012	
4.	Pengadaan alat kesehatan	Delegasi Desa	16 - 21 Februari 2012	
		Delegasi Kecamatan	22 Februari 2012	
		SKPD Dinas Kesehatan	6 - 7 Maret 2012	
		DPRD (Rahmansyah, Komisi II)	22 Februari 2012	
		Musrenbang Kabupaten	12-13 Maret 2012	
5.	Pengadaan bibit cangkakan buah-buahan (Rambutan, Mangga dan Jeruk manis)	Delegasi Desa	16 - 21 Februari 2012	
		Delegasi Kecamatan	22 Februari 2012	
		SKPD Dinas Pertanian & perkebunan	6 - 7 Maret 2012	
		DPRD (Rahmansyah, Komisi II)	22 Februari 2012	
		Musrenbang Kabupaten	12-13 Maret 2012	
5.	Pengadaan bibit babi lokal	Delegasi Desa	16 - 21 Februari 2012	
		Delegasi Kecamatan	22 Februari 2012	
		SKPD Dinas Perikanan &	6 - 7 Maret 2012	

		Peternakan		
		DPRD (Rahmansyah, Komisi II)	22 Februari 2012	

2. Kecamatan Damang Batu

RTL Desa Tumbang Posu 2012-2013

No	Program Kegiatan Prioritas	Proses Negosiasi/Jadwal		Keterangan
1.	Cor beton jalan menuju desa	Delegasi Desa	Training 17 – 18 Feb 2012	Anggota DPRD dan SKPD diharapkan sudah hadir sejak Musrenbang kecamatan
		Delegasi Kecamatan	Training 7-8 Maret 2012	
		SKPD Dinas PU	27 Feb 2012	
		DPRD (Kornelis Matan,	27 Feb 2009, Juni, Juli, Agustus	
		Musrenbang Kabupaten	12-13 Maret 2012	
2.	Penggilingan Padi	Delegasi Desa	17 – 18 Feb 2012	Jadwal KUA PBAS
		Delegasi Kecamatan	7-8 Maret 2012	
		SKPD Dinas Pertanian dan Perkebunan	27 Feb 2012	
		DPRD	27 Feb 2009, Juni, Juli, Agustus	
		Musrenbang Kabupaten	12-13 Maret 2012	
3.	Pengadaan Bibit Ikan	Delegasi Desa	17 – 18 Feb 2012	
		Delegasi Kecamatan	7-8 Maret 2012	
		SKPD Dinas Perikanan dan Peternakan	28 Feb 2012	
		DPRD	27 Feb 2009, Juni, Juli, Agustus	
		Musrenbang	12-13 Maret 2012	

		Kabupaten		
4.	Pembangunan Poskesdes	Delegasi Desa	17 – 18 Feb 2012	
		Delegasi Kecamatan	7-8 Maret 2012	
		SKPD Dinas Kesehatan	27 Feb 2012	
		DPRD	27 Feb 2009, Juni, Juli, Agustus	
		Musrenbang Kabupaten	12-13 Maret 2012	
5.	Rehab Perumahan Guru SD	Delegasi Desa	17 – 18 Feb 2012	
		Delegasi Kecamatan	7-8 Maret 2012	
		SKPD Dinas Pendidikan	28 Feb 2012	
		DPRD	27 Feb 2009, Juni, Juli, Agustus	
		Musrenbang Kabupaten	12-13 Maret 2012	

RTL Desa Tumbang Mahuroi 2012-2013

No	Program Kegiatan Prioritas	Proses Negosiasi/Jadwal		Keterangan
1.	Cor Beton jalan Desa	Delegasi Desa	17 – 18 Feb 2012	Musrenbang Kecamatan: Selasa, 21 Pebruari 2012 Musrenbang kecamatan: 12-13 maret 2012 27 Pebruari ke Dinas PU dan Dinas Pertanian dan perkebunan 28 Pebruari 2012: Dinas Kesehatan, Pendidikan dan
		Delegasi Kecamatan	7-8 Maret 2012	
		SKPD Dinas PU	27 Feb 2012	
		DPRD	27 Feb 2009, Juni, Juli, Agustus	
		Musrenbang Kabupaten	12-13 Maret 2012	

				Peternakan dan Perikanan
2.	Bibit Karet	Delegasi Desa	17 – 18 Feb 2012	
		Delegasi Kecamatan	7-8 Maret 2012	
		SKPD Dinas Pertanian dan Perkebunan	27 Feb 2012	
		DPRD	27 Feb 2009, Juni, Juli, Agustus	
		Musrenbang Kabupaten	12-13 Maret 2012	
3.	Bibit Ikan	Delegasi Desa	17 – 18 Feb 2012	
		Delegasi Kecamatan	7-8 Maret 2012	
		SKPD Dinas perikanan dan Peternakan	28 Feb 2012	
		DPRD	27 Feb 2009, Juni, Juli, Agustus	
		Musrenbang Kabupaten	12-13 Maret 2012	
4.	Tenaga Medis	Delegasi Desa	17 – 18 Feb 2012	
		Delegasi Kecamatan	7-8 Maret 2012	
		SKPD Dinas Kesehatan	28 Feb 2012	
		DPRD	27 Feb 2009, Juni, Juli, Agustus	
		Musrenbang Kabupaten	12-13 Maret 2012	
5.	Pengadaan buku paket pelajaran SD dan SMP	Delegasi Desa	17 – 18 Feb 2012	
		Delegasi Kecamatan	7-8 Maret 2012	
		SKPD Dinas Pendidikan	28 Feb 2012	
		DPRD	27 Feb 2009, Juni, Juli, Agustus	
		Musrenbang Kabupaten	12-13 Maret 2012	

3.

Manasa

Kecamatan Miri

RTL Desa Mangkuhung

No	Program Kegiatan Prioritas	Proses Negosiasi/Jadwal		Keterangan
1.	Pelatihan Kerajinan Rotan	Delegasi Desa	Tgl.18-19 Feb 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Diharapkan Anggota DPRD Dan SKPD Sudah Datang Pada Saat Musrenbang. - Untuk Koordinasi dengan SKPD Tentatif.
		Delegasi Kecamatan	Tgl 23 Feb i 2012	
		SKPD Dinas Sosial	Estimasi 9 Maret 2012	
		DPRD		
		Musrenbang Kabupaten	Estimasi 12-13 Maret 2012	
2.	Pelatihan Ayam Ras/Ayam Kampung	Delegasi Desa	Tgl.18-19 Feb 2012	
		Delegasi Kecamatan	Tgl 23 Feb 2012	
		SKPD Dinas Perikanan & Peternakan	Estimasi 9 Maret 2012	
		DPRD		
		Musrenbang Kabupaten	Estimasi 12-13 Maret 2012	
3.	Listrik Desa (PLTS)	Delegasi Desa	Tgl.18-19 Feb 2012	
		Delegasi Kecamatan	Tgl 23 Feb 2012	
		SKPD Dinas Pertambangan & Energi	Estimasi 9 Maret 2012	
		DPRD		
		Musrenbang Kabupaten	Estimasi 12-13 Maret 2012	
4.	Sarana Air Bersih	Delegasi Desa	Tgl.18-19 Feb 2012	
		Delegasi Kecamatan	Tgl 23 Feb 2012	
		SKPD Dinas Kesehatan	Estimasi 9 Maret 2012	
		DPRD		
		Musrenbang Kabupaten	Estimasi 12-13 Maret 2012	

5.	WC.Umum	Delegasi Desa	Tgl.18-19 Feb 2012	
		Delegasi Kecamatan	Tgl 23 Feb 2012	
		SKPD Dinas Kesehatan	Estimasi 9 Maret 2012	
		DPRD		
		Musrenbang Kabupaten	Estimasi 12-13 Maret 2012	
6	Jalan Usaha Tani	Delegasi Desa	Tgl.18-19 Feb 2012	
		Delegasi Kecamatan	Tgl 23 Feb 2012	
		SKPD Dinas Pertanian & Perkebunan	Estimasi 9 Maret 2012	
		DPRD		
		Musrenbang Kabupaten	Estimasi 12-13 Maret 2012	
7.	Balai Kaharingan	Delegasi Desa	Tgl.18-19 Feb 2012	
		Delegasi Kecamatan	Tgl 23 Feb 2012	
		SKPD Dinas Sosial	Estimasi 9 Maret 2012	
		DPRD		
		Musrenbang Kabupaten	Estimasi 12-13 Maret 2012	
8.	Pustu	Delegasi Desa	Tgl.18-19 Feb 2012	
		Delegasi Kecamatan	Tgl 23 Feb 2012	
		SKPD Dinas Kesehatan	Estimasi 9 Maret 2012	
		DPRD		
		Musrenbang Kabupaten	Estimasi 12-13 Maret 2012	
9.	Sanggar Budaya Seni	Delegasi Desa	Tgl.18-19 Feb 2012	
		Delegasi Kecamatan	Tgl 23 Feb 2012	
		SKPD Dinas Kebudayaan Pemuda & Olahraga	Estimasi 9 Maret 2012	
		DPRD		
		Musrenbang Kabupaten	Estimasi 12-13 Maret 2012	

10.	Tenaga Medis	Delegasi Desa	Tgl.18-19 Feb 2012	
		Delegasi Kecamatan	Tgl 23 Feb 2012	
		SKPD Dinas Kesehatan	Estimasi 9 Maret 2012	
		DPRD		
		Musrenbang Kabupaten	Estimasi 12-13 Maret 2012	
11.	Pengadaan Bibit Ikan	Delegasi Desa	Tgl.18-19 Feb 2012	
		Delegasi Kecamatan	Tgl 23 Feb 2012	
		SKPD Dinas Perikanan & Peternakan	Estimasi 9 Maret 2012	
		DPRD		
		Musrenbang Kabupaten	Estimasi 12-13 Maret 2012	

RTL Desa Tumbang Koroi

No	Program Kegiatan Prioritas	Proses Negosiasi/Jadwal		Keterangan
1.	Pelatihan Karet	Delegasi Desa	Tgl.18-19 Feb 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Diharapkan Anggota DPRD Dan SKPD Sudah Datang pada saat Proses Musrenbang. - Untuk Koordinasi dengan SKPD Tentatif.
		Delegasi Kecamatan	Tgl 23 Feb 2012	
		SKPD Dinas Pertanian & Perkebunan	Estimasi 9 Maret 2012	
		DPRD		
		Musrenbang Kabupaten	Estimasi 12-13 Maret 2012	
2.	Jalan Masuk Desa	Delegasi Desa	Tgl.18-19 Feb 2012	
		Delegasi Kecamatan	Tgl 23 Feb 2012	
		SKPD Dinas PU	Estimasi 9 Maret 2012	

		DPRD		
		Musrenbang Kabupaten	Estimasi 12-13 Maret 2012	
3.	Penambahan PLTS	Delegasi Desa	Tgl.18-19 Feb 2012	
		Delegasi Kecamatan	Tgl 23 Feb 2012	
		SKPD Dinas Pertambangan & Energi	Estimasi 9 Maret 2012	
		DPRD		
		Musrenbang Kabupaten	Estimasi 12-13 Maret 2012	
4.	Titian Tangga	Delegasi Desa	Tgl.18-19 Feb 2012	
		Delegasi Kecamatan	Tgl 23 Feb 2012	
		SKPD Dinas PU	Estimasi 9 Maret 2012	
		DPRD		
		Musrenbang Kabupaten	Estimasi 12-13 Maret 2012	
5.	Pustu	Delegasi Desa	Tgl.18-19 Feb 2012	
		Delegasi Kecamatan	Tgl 23 Feb 2012	
		SKPD Dinas Kesehatan	Estimasi 9 Maret 2012	
		DPRD		
		Musrenbang Kabupaten	Estimasi 12-13 Maret 2012	
6	Balai Pertemuan	Delegasi Desa	Tgl.18-19 Feb 2012	
		Delegasi Kecamatan	Tgl 23 Feb 2012	
		SKPD Dinas Sosial	Estimasi 9 Maret 2012	
		DPRD		
		Musrenbang Kabupaten	Estimasi 12-13 Maret 2012	
7.	Tenaga Medis	Delegasi Desa	Tgl.18-19 Feb 2012	
		Delegasi Kecamatan	Tgl 23 Feb 2012	
		SKPD Dinas Kesehatan	Estimasi 9 Maret 2012	
		DPRD		
		Musrenbang	Estimasi 12-13 Maret	

		Kabupaten	2012	
8.	Pengadaan Bibit Karet Unggul	Delegasi Desa	Tgl.18-19 Feb 2012	
		Delegasi Kecamatan	Tgl 23 Feb 2012	
		SKPD Dinas Pertanian & Perkebunan	Estimasi 9 Maret 2012	
		DPRD		
		Musrenbang Kabupaten	Estimasi 12-13 Maret 2012	
9.	Pengadaan Bibit Ayam Kampung & Ayam Ras	Delegasi Desa	Tgl.18-19 Feb 2012	
		Delegasi Kecamatan	Tgl 23 Feb 2012	
		SKPD Dinas Perikanan & Peternakan	Estimasi 9 Maret 2012	
		DPRD		
		Musrenbang Kabupaten	Estimasi 12-13 Maret 2012	
10.	Pengadaan Alat Olahraga	Delegasi Desa	Tgl.18-19 Februari 2012	
		Delegasi Kecamatan	Tgl 23 Feb 2012	
		SKPD Dinas Kebudayaan Pemuda & Olahraga	Estimasi 9 Maret 2012	
		DPRD		
		Musrenbang Kabupaten	Estimasi 12-13 Maret 2012	

Kemudian akan di konsultasikan dengan TA

- Kesan dan Pesan Peserta:

Elsi:

Mohon maaf karena tidak bisa ikut full.

Nona:

Banyak sekali pelajaran/ ilmu baru yang tentunya sangat bermanfaat. Setelah ikut pelatihan ini kami menyadari bahwa memiliki data yang lengkap, akurat dan memahami point-point penting adalah dasar dalam melakukan advokasi yang mantap.

Frind:

Kita berterima kasih kepada Pak Himawana yang mau datang jauh2 berbagi ilmu. Mudahan tidak hanya sampai disini saja. Salah satu yang saya bisa sebutkan disini sebagai manfaat dari ikut pelatihan adalah bagaimana proses negosiasi dalam proses musrenbang, meski kegiatan ini diperuntukkan bagi Tim Kahayan, tidak salah kiranya saya terapkan di BB.

Pak Himawan:

Kemana saja, dimana saja, saya senang. Tidak masalah untuk berbagi ilmu pengetahuan. Saya senang melihat perkembangan Kota Palangka Raya yang cepat setelah kunjungan saya yang pertama. Saya merasa berkewajiban untuk membagikan apa yang saya ketahui. Saya berusaha jujur memberikan fakta yang ada di lapangan.

Pak Goen:

Ucapan terima kasih atas kehadiran peserta. Harapan kedepan kita semua bisa berkolaborasi jika ada permasalahan atau info penting terkait proyek ini. Akhirnya kami ucapkan terima kasih banyak atas kesedian Pak Himawan untuk hadir dan mendeliverkan ilmu dan pengalamannya kepada kita semua. Secara resmi acara di tutup.

- **Photo bersama.**

- **Review:**

Appresiasi dari Ibu Dian atas kehadiran TA dan support team.

Pak Goen:

Hari pertama menarik, di awal-awal masih belum terlalu memahami. Namun diakhir sesi kemarin sudah bisa mengerti maksud dan tujuan pelatihan.

Dino:

Tidak terlalu bisa mengomentari banyak, namun secara keseluruhan proses berjalan baik. Hari ini ada perubahan juga dari kondisi peserta, hari ini mood semuanya baik dan senang.

Horma:

Partisipasi peserta lebih bagus apalagi ditambah dua peserta perempuan. Hari ini kegiatan juga jauh lebih baik, materi atau content pelatihan telah di susun ulang oleh TA sesuai analisa pada review hari pertama

Pak Himawan:

Kegiatan hari ini bagus. Yang terpenting kesolidan teman-teman. Jika YTS bisa mengadvokasi maka kegiatan ini benar-benar merupakan sebuah monument/ champion LSM. Pendampingan ini bisa dilakukan sambil menyelam minum air, artinya mengadvokasi dan membuat relasi/ membangun hubungan.

LAMPIRAN

KERANGKA ACUAN: PELATIHAN PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN PARTISIPATIF & MEMBANGUN HUBUNGAN KONSTITUEN DENGAN DPRD UNTUK MITRA DESA

KERANGKA ACUAN: PELATIHAN MEMBANGUN RELASI KONSTITUEN DENGAN DPRD

KERANGKA ACUAN

PELATIHAN MEMBANGUN RELASI KONSTITUEN DENGAN DPRD

I. LATAR BELAKANG

Program penguatan kualitas tata kelola pemerintahan di Gunung Mas memiliki dua strategi utama dalam memperkuat warga untuk meningkatkan partisipasi mereka dalam perencanaan tahunan dan proses penganggaran. Pertama, bagaimana mereka dapat memiliki lebih banyak ruang dan dapat lebih efektif untuk terlibat dengan pemerintah eksekutif. Kedua, bagaimana mereka dapat menggunakan hak mereka untuk mendapatkan dukungan dari perwakilan mereka di parlemen lokal melalui saluran yang tepat. Kedua kegiatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan dua hal-hal seperti: anggaran dan atau kebijakan / regulasi.

Mengacu pada hal tersebut di atas, YTS akan melakukan strategi “dua lapisan”. Lapisan pertama, YTS akan melatih petugas program di DPRD terutama terkait dengan bagaimana mempersiapkan para mitra lokal di desa untuk mengatur delegasi desa dalam melakukan dengar pendapat dengan lapisan dll DPRD Kedua, Para PO akan melakukan pembinaan dan bantuan kepada mitra lokal untuk mentransfer pengetahuan tentang DPRD (fungsi, hak dan kewajiban, peran dan posisi warga ke DPRD dan sebaliknya, dasar hukum dll) dan teknik untuk terlibat dengan DPRD dalam prosedur formal. Metode serta upaya untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan kerja pengorganisasian yang dilakukan sejauh ini, serta untuk memperbaiki kerja pengorganisasian berikutnya.

II. TUJUAN dan HASIL

3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan ini adalah untuk memperkuat kapasitas petugas program di Gunung Mas untuk melakukan fasilitasi kepada mitra lokal mereka di desa-desa dalam melakukan advokasi publik melalui sidang DPRD (hubungan konstituen).

3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari pengorganisasian kegiatan ini:

- a. Meningkatkan pemahaman Pelaksana Program dan Koordinator Lapangan di Gunung Mas tentang: posisi DPRD dalam hukum tata negara kita, hak dan kewajiban, fungsi, peran dan posisi warga ke DPRD dan sebaliknya. Selain itu: memahami prinsip-prinsip, istilah, semangat advokasi tata pemerintahan yang

baik dan mengenali kondisi berdasarkan pada pengalaman kerja pengorganisasian masyarakat dalam wilayahnya.

- b. Meningkatkan keterampilan untuk memfasilitasi hubungan konstituen dengan DPRD di wilayah ini, terutama dalam menggunakan kegiatan DPRD di lapangan seperti reses untuk tujuan perencanaan tahunan.
- c. Meningkatkan kemampuan Pelaksana Lapangan dan Koordinator program dalam perencanaan pekerjaan pengorganisasian masyarakat dalam meningkatkan kualitas keterlibatan masyarakat dengan DPRD (terkait dengan substansi dari audiensi publik, mobilisasi delegasi desa, publikasi dll).

3.2. Hasil-hasil/Keluaran

- a. Staf lapangan mampu menjelaskan prinsip-prinsip, syarat, kondisi dan tahapan proses pengorganisasian masyarakat dan menggunakan pengetahuan itu untuk memperkuat kapasitas warga dan organisasi warga di daerah mereka bekerja untuk terlibat dengan DPRD.
- b. Staf lapangan memiliki kemampuan untuk mentransfer keterampilan (melakukan pembinaan) tersebut di atas ke mitra lokal.
- c. Staf lapangan memiliki kapasitas untuk meningkatkan kualitas keterlibatan warga (perwakilan) dengan DPRD.

III. PROSES dan METODE

Proses dan metode yang akan digunakan untuk mendorong pembelajaran bagi semua pihak yang terlibat baik dalam hal pengetahuan meningkat, karya nyata di lapangan dan mengambil pelajaran dari belajar-apa yang dilaksanakan. Pelatihan ini dimaksudkan terutama untuk peningkatan peserta dalam hal pengetahuan (kognitif) segala sesuatu tentang DPRD dalam konteks *good governance* dan kemudian bertujuan untuk meningkatkan keterampilan para peserta untuk melatih mitra lokal mereka untuk terlibat lebih baik dengan DPRD dalam rangka meningkatkan kualitas pemerintahan desa yang akan ditindaklanjuti berikutnya.

Pelaksanaan kegiatan akan dilakukan sebagai berikut:

- Hari Pertama adalah menjelajahi DPRD dalam konteks Hukum Tata Negara dan DPRD dalam konteks *good governance*.
- Hari kedua adalah fokus pada kemampuan untuk membaca kondisi DPRD, warga memiliki kesempatan untuk mendorong DPRD untuk melakukan itu sendiri yang lebih baik. Hal ini juga untuk menarik kesimpulan apa yang harus dilakukan

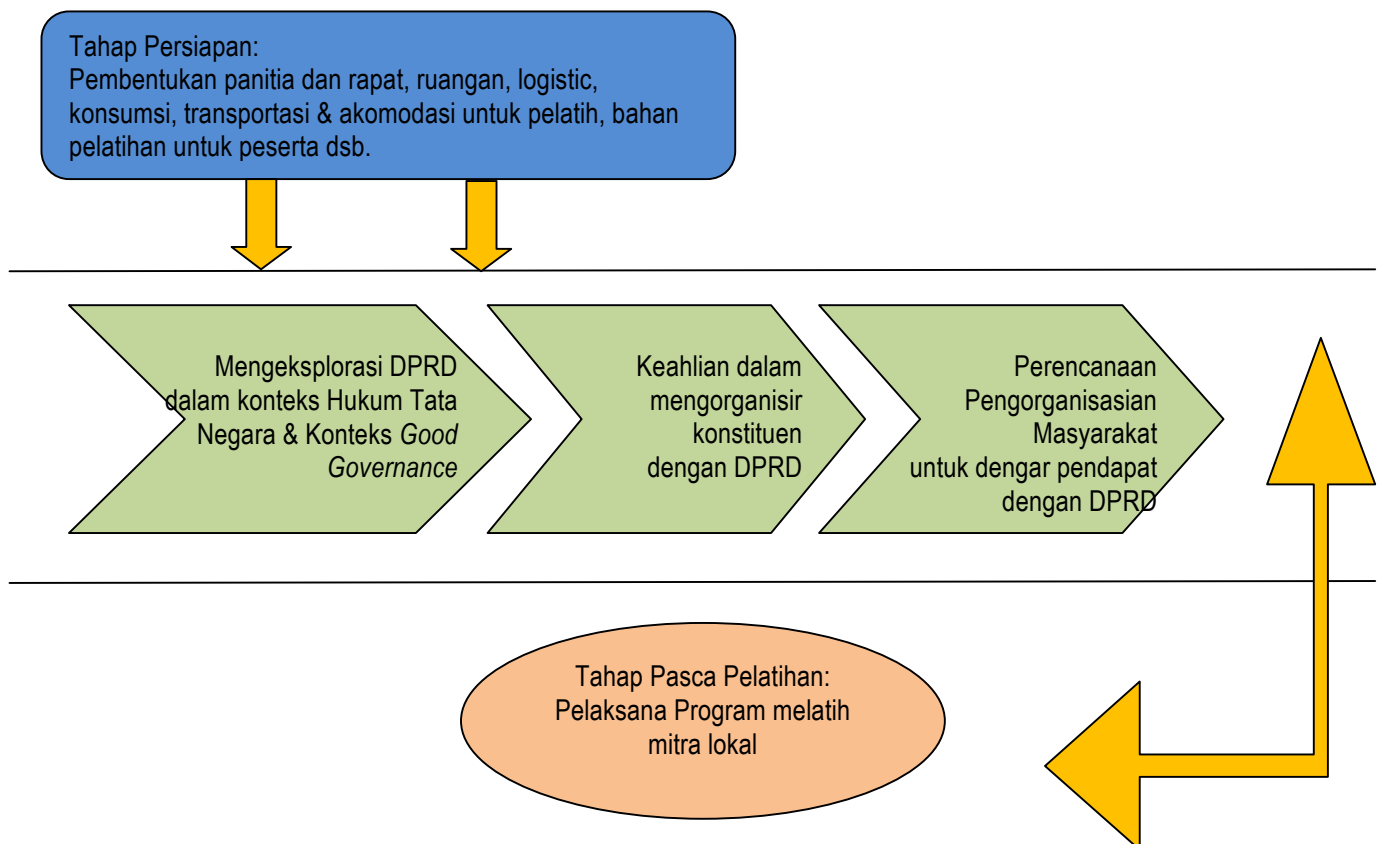
dalam mengorganisir delegasi masyarakat terhadap keterlibatan yang efektif dengan DPRD.

Proses selanjutnya adalah bantuan selama persiapan PO melatih mitra lokal.

Untuk mengetahui kemajuan dari hasil pelatihan, kendala dan perbaikan, maka refleksi akan diadakan pertemuan setiap tiga bulan melalui pemantauan triwulanan dan skema evaluasi. Program setiap bidang staf (Program petugas, koordinator lapangan dan fasilitator lapangan) akan dilengkapi dengan kinerja penilaian diri yang dapat menunjukkan grafik kinerja didasarkan pada proses dan produk. Temuan dan pelajaran penting yang dipetik dari proses refleksi akan membentuk dasar untuk perbaikan lebih lanjut dan koordinasi berikutnya. Pengisian penilaian akan dilakukan bersama-sama sebagai koordinator proyek untuk memberikan bantuan dan pengawasan di lapangan.

Kerangka kerja dan proses yang kita akan jalankan adalah sebagai berikut:

Diagram 1:
Alur pelatihan



Jadwal pelatihan sbb:

Waktu	Topik/Materi	Metode	Nara Sumber/Penanggu- jawab
Hari 0:			
Sepanjang hari	Konsultasi final tentang kesepakatan kerangka kerja dan proses pelatihan	Rapat teknis	Dian Anggraeni, panitia, pelatih, manajemen
Hari 1: Lunch and Break Included			
08.00 Wib-08.30 Wib	<ul style="list-style-type: none"> • Opening • Guidance from management 	Speech	<ul style="list-style-type: none"> • Bardolf Paul • Dino Mikha
09.00 Wib -12.00 Wib	<ul style="list-style-type: none"> • Hopes and fears, and learning contracts • DPRD in state law context • DPRD in good governance context 	<ul style="list-style-type: none"> • Games, brainstorming, brief explanation • Brainstorming, reflection of experiences in working groups and plenary. • Idem 	Dino Mikha
13.00 Wib-17.00 Wib	<ul style="list-style-type: none"> • Assessing opportunities and challenges in advocating DPRD and Gumas in Particular 	Brainstorming, working groups and plenary.	<ul style="list-style-type: none"> • Dian Anggraeni and Himawan Estu
Hari 2: Lunch and Break Included			
08.00 Wib-12.00 Wib	<ul style="list-style-type: none"> • Daily Review • Organizing substance of public hearing 	<ul style="list-style-type: none"> • Brief explanation • Brainstorming, working groups and plenary. 	<ul style="list-style-type: none"> • Participant Representative • Himawan Estu
13.00 Wib-14.00 Wib	<ul style="list-style-type: none"> • Organizing event of Public Hearing (action plan) 	Games, working groups and presentation of group.	<ul style="list-style-type: none"> • Himawan Estu
16.30 Wib-17.30 Wib	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluation & Closing 	Plenary	<ul style="list-style-type: none"> • Dino Mikha & Management

IV. PESERTA

Enam (6) orang terdiri dari:

1. Yuliana Nona (Field Coordinator)
2. Elsinawati (PO Miri Manasa)
3. Lia Anggreani (PO Damang Batu)
4. Yuddis (PO Kahayan Utara)
5. Hendra R. Togap (PO Kahayan Utara)

6. PO baru

V. MONITORING & EVALUASI

Pemantauan dimaksudkan untuk melihat proses pelaksanaan dan pencapaiannya. Hasil pemantauan ini dimaksudkan sebagai masukan untuk mendorong perbaikan proses berikutnya dari pelaksanaan kegiatan dalam rangka tugas utama.

Proses monitoring akan dilakukan oleh koordinator proyek dibantu oleh staf pelatihan. Evaluasi akan terlihat dalam mekanisme refleksi dari setiap tiga-bulanan pertemuan. Kegiatan ini akan dilakukan bersama dengan monitoring dan evaluasi triwulanan.

VI. PELAPORAN

Staf pelatihan bersama-sama dengan tim media dan komunikasi akan menyelesaikan laporan kegiatan. Konsultan eksternal (pelatih) akan memberikan analisis dan rekomendasi dari laporan pelatihan.

KERANGKA ACUAN

PELATIHAN PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN PARTISIPATIF & MEMBAGUN HUBUNGAN KONSTITUEN DENGAN DPRD UNTUK MITRA DESA

I. LATAR BELAKANG

Program penguatan kapasitas tata kelola di Kabupaten Gunung Mas yang dijalankan Yayasan Tambuhak Sinta bekerjasama dengan Ford Foundation dilakukan dalam berbagai kegiatan pelatihan bagi staff YTS dan mitra desa dampingan. Salah satu kegiatan tersebut telah diselenggarakan dalam bentuk Lokakarya dan Pelatihan bagi staff YTS & mitra desa yang telah dilaksanakan pada tanggal 4 – 6 Januari 2012 di REDD+ Training Center yang membahas tentang Perencanaan dan Penganggaran Partisipatif dan Cara Membaca dan Menganalisis Anggaran Desa.

Kegiatan pelatihan tersebut di atas telah terlaksana. Namun pada saat pelaksanaannya, fasilitator melihat adanya kesenjangan latar belakang pengetahuan antara staff YTS dan mitra desa. Materi tersebut di atas terbilang cukup sulit bagi mitra desa untuk memahaminya. Sehingga untuk mengakomodir perbedaan latar belakang pengetahuan antar kedua kelompok peserta, maka kelas dibagi menjadi dua kelompok dengan materi yang berbeda, staff YTS membahas tentang Membaca dan Menganalisis Anggaran Daerah, sedangkan mitra desa membahas tentang peraturan-peraturan pembuatan APBD.

Menindaklanjuti kegiatan pelatihan penguatan kapasitas tersebut, pelaksana program YTS perlu memberikan pelatihan perencanaan dan penganggaran partisipatif dan pelatihan membangun hubungan konstituen dengan DPRD bagi mitra desa yang berasal dari 19 desa dampingan YTS. Pelatihan ini dilakukan untuk mendukung dinamika sosial politik lokal, terkait dengan kebutuhan pendampingan yang intensif di tingkat desa serta pengawalan di tingkat kecamatan dan kabupaten.

Merujuk pada hal-hal di atas, adalah penting bagi mitra desa untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dan adaptif terhadap situasi dan kondisi yang berkembang di desanya. Oleh karena itu, pelatihan dalam perencanaan dan penganggaran partisipatif dan pelatihan membangun hubungan konstituen dengan DPRD bagi mitra desa dampingan merupakan cara untuk peningkatan kapasitas pemerintah desa dan warga.

II. TUJUAN DAN HASIL

3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum kegiatan ini adalah untuk memperkuat kapasitas mitra desa dampingan YTS di Gunung Mas untuk melakukan pengawalan di desanya khususnya dalam perencanaan dan penganggaran partisipatif dan mampu membangun hubungan konstituen dengan DPRD untuk menyampaikan aspirasi.

3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan pelatihan ini adalah:

- a. Meningkatkan pemahaman mitra desa dampingan YTS di Gunung Mas tentang sistem dan mekanisme yang berlaku dalam perencanaan dan penganggaran yang partisipatif.
- b. Meningkatkan kemampuan dalam menyusun perencanaan dan penganggaran partisipatif di wilayahnya khususnya dalam anggaran dan kebijakan desa.
- c. Meningkatkan pemahaman mitra desa dampingan di Gunung Mas tentang DPRD dalam posisi hukum negara kita, hak dan kewajiban, fungsi, peran dan posisi masyarakat ke DPRD dan sebaliknya.
- d. Meningkatnya kemampuan mitra desa untuk meningkatkan kualitas keterlibatan masyarakat dalam mendorong DPRD menjalankan fungsinya.

3.2. Hasil-hasil/Keluaran

- a. Mitra desa dapat menjelaskan prinsip-prinsip, pengertian, syarat-syarat dan tahap-tahap proses perencanaan dan penganggaran partisipatif.
- b. Mitra desa mampu menyusun perencanaan dan penganggaran khususnya APBDes untuk desanya.
- c. Mitra desa dapat menjelaskan tentang DPRD dalam posisi hukum negara kita, hak dan kewajiban, fungsi, peran dan posisi masyarakat ke DPRD dan sebaliknya.
- d. Mitra desa mampu membangun hubungan konstituen dengan DPRD sebagai relasi yang penting untuk menyampaikan aspirasi khususnya pada fungsi anggaran.

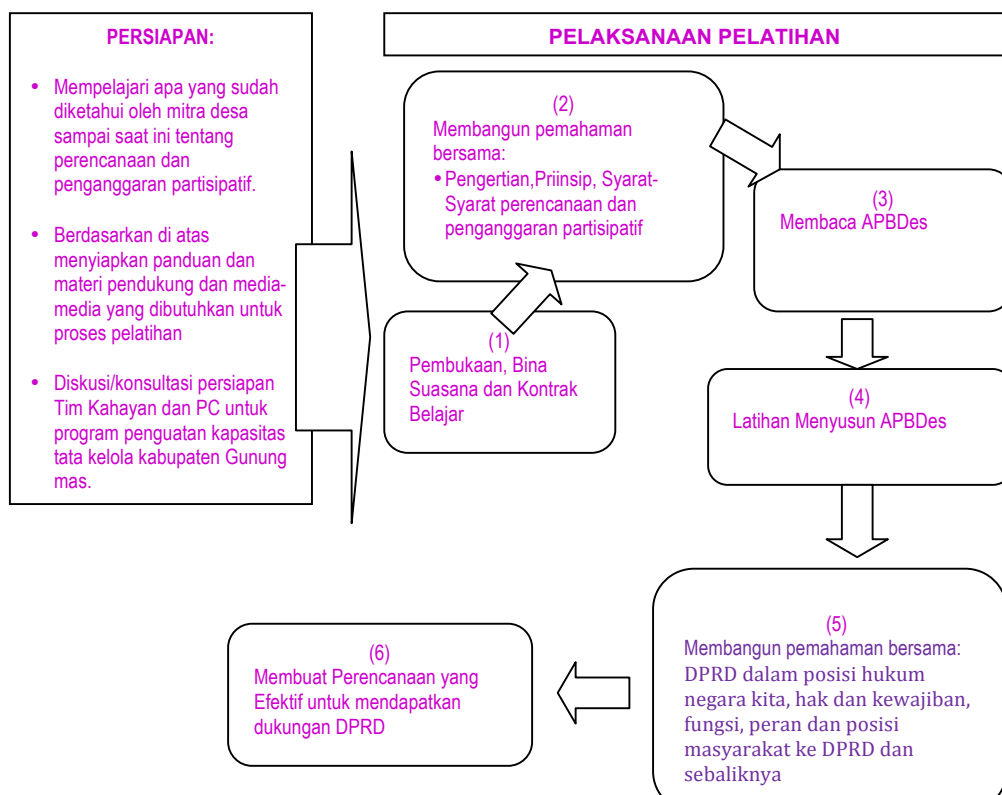
III. PROSES DAN METODE

Proses dan metode yang akan digunakan adalah proses pembelajaran orang dewasa yang mendorong seluruh peserta untuk terlibat aktif dalam proses pelatihan. Metode yang digunakan akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga mampu menarik pembelajaran dari proses yang dijalankan.

Proses kegiatan akan diawali dengan penjelasan tentang sistem dan mekanisme yang berlaku dalam perencanaan dan penganggaran yang partisipatif untuk membantu mitra desa mendapatkan gambaran tentang sistem yang sedang digunakan dalam perencanaan dan penganggaran partisipatif. Proses ini dirancang khusus untuk memastikan bahwa mitra desa mengetahui isu-isu yang sedang mereka bahas bersama. Kegiatan ini dilanjutkan dengan kegiatan membaca APBDes dari beberapa contoh APBDes yang didapatkan dari beberapa desa dampingan. Untuk perencanaan dan penganggaran diakhiri dengan kegiatan membuat APBDes sederhana untuk memastikan bahwa mitra desa telah memahami tentang perencanaan dan penyusunan APBDes.

Pelatihan untuk topik membangun hubungan konstituen dengan DPRD akan diawali dengan memberikan penjelasan tentang DPRD dalam posisi hukum negara kita, hak dan kewajiban, fungsi, peran dan posisi masyarakat ke DPRD dan sebaliknya. Dengan materi ini akan membantu peserta untuk mendapatkan pengetahuan awal tentang DPRD secara umum. Proses ini akan dilanjutkan dengan diskusi kelompok yang menuntut mitra desa untuk membuat perencanaan yang efektif dengan berbagai data pendukung dengan tujuan agar usulan dapat dipertimbangkan oleh DPRD.

Metode dan kerangka proses kegiatan pelatihan yang akan kita jalankan adalah sebagai berikut:



Sesuai dengan alur di atas, jadwal harian acara lokalatih disusun seperti di bawah ini:

Waktu	Topik/Materi	Metode	Keterangan
Hari 0: 12 Maret 2012			
Sepanjang hari	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi akhir tentang kesepakatan kerangka dan proses pelatihan 	Rapat persiapan	Dian Anggraeni, Yuliana Nona, Dino Mikha & Tim Kahayan
Hari 1: 20 Maret 2012			
08.00 – 09.00	<ul style="list-style-type: none"> Pembukaan Sambutan YTS Perkenalan Penjelasan Pelatihan Kontrak Belajar Harapan & Kekhawatiran Doa Pre Test 	Penjelasan singkat Pidato Permainan Pemaparan Pemaparan, curah pendapat Metaplan Tes tertulis	<ul style="list-style-type: none"> Moderator Manajemen Moderator Moderator Moderator Moderator Tokoh Penting Moderator
09.00 – 10.00	Pengantar Tata Kelola Pemerintahan Desa	Curah pendapat, diskusi, pemaparan	
10.00 – 10.15	Istirahat		
10.00 – 12.00	Pengantar Perencanaan Desa	Curah pendapat, pemaparan, simulasi	
12.00 – 13.00	Makan Siang		
13.00 – 15.00	Pengantar Penganggaran Partisipatif	Curah pendapat, pemaparan, diskusi kelompok	
15.00 – 15.15	Istirahat		
15.00 – 17.00	Pengantar Penganggaran Partisipatif	Curah pendapat, pemaparan, diskusi kelompok	
Hari 2: 21 Maret 2012			
08.00 – 08.30	Review Hari 1	Pemaparan di depan pleno	Wakil peserta
08.30 – 10.00	Penyusunan APBDes	Pemaparan, curah pendapat, diskusi kelompok & praktik	
10.00 – 10.15	Istirahat		
10.15 – 12.00	Penyusunan APBDes	Praktik	
12.00 – 13.00	Makan Siang		
13.00 – 15.00	Penyusunan Perdes APBDes	Pemaparan, curah pendapat, diskusi kelompok & praktik	
15.00 – 15.15	Istirahat		
15.00 – 17.00	Penyusunan Perdes APBDes	Praktik	
Hari 3: 22 Maret 2012			
08.00 – 08.30	Review Hari 2	Pemaparan di depan pleno	Wakil peserta
08.30 – 10.00	Pengertian DPRD, Posisi, Hak dan Kewajiban, Fungsi, & Peran DPRD	Pemaparan, curah pendapat, diskusi kelompok, bermain peran	
10.00 – 10.15	Istirahat		
10.15 – 12.00	Membangun Hubungan Konstituen dengan DPRD	Pemaparan, curah pendapat, diskusi kelompok, bermain peran	
12.00 – 13.00	Makan Siang		
13.00 – 15.00	Membuat perencanaan yang efektif untuk mendapatkan dukungan dari DPRD	Pemaparan, curah pendapat, diskusi kelompok, bermain peran	
15.00 – 15.15	Istirahat		
15.00 – 16.30	Kesimpulan & RTL	Curah pendapat	
16.30 – 17.00	Evaluasi (Post Test), Kesan Peserta, Doa, Penutup	Tes tertulis, curah pendapat	

IV. PESERTA

35 orang terdiri dari:

- Mitra Desa Tumbang Mahuroi (2 orang)
- Mitra Desa Tumbang Posu (2 orang)
- Mitra Desa Tumbang Tajungan (2 orang)
- Mitra Desa Tumbang Sian (2 orang)
- Mitra Desa Tumbang Koroi (2 orang)
- Mitra Desa Mangkuhung (2 orang)
- Mitra Desa Tumbang Anoi (1 orang)
- Mitra Desa Karetan Sarian (1 orang)
- Mitra Desa Karetan Rambangun (1 orang)
- Mitra Desa Lawang Kanji (1 orang)
- Mitra Desa Maraya (1 orang)
- Mitra Desa Batu Tangkui (1 Orang)
- Mitra Desa Tumbang Takaoi (1 orang)
- Mitra Desa Tumbang Korik (1 orang)
- Mitra Desa Tumbang Ponyoi (1 orang)
- Mitra Desa Penda Rangas (1 orang)
- Mitra Desa Tumbang Siruk (1 orang)
- Mitra Desa Buntoi (1 orang)
- Mitra Desa Manyoi (1 orang)
- Koordinator Kabupaten (Yuliana Nona)
- Pelaksanan Program (6 PO Kahayan)
- HRD & Training Officer (Dino Mika)
- Dokumentasi (Hormaniyah)
- Pengaman dan Perwakilan Manajemen (Richardus Indra Gunawan)

V. NONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN

Monitoring dimaksudkan untuk melihat proses pelaksanaan kegiatan dan perkembangan pencapaiannya. Hasil monitoring ini dimaksudkan sebagai bahan masukan untuk mendorong perbaikan/penyempurnaan proses pelaksanaan kegiatan selanjutnya dalam kerangka menjalankan tugas utama.

Sementara kegiatan evaluasi dimaksudkan untuk memberikan penilaian terhadap pencapaian akhir upaya menjalankan tugas utama, yang selanjutnya dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan rencana berikutnya termasuk perencanaan anggarannya.

Proses monitoring akan dilakukan oleh HRD & Training Officer dibantu oleh Koordinator Kabupaten. Evaluasi akan dilihat dalam mekanisme pertemuan refleksi setiap tiga bulanan. Kegiatan ini bersamaan dengan monev tiga bulanan.

VI. PELAPORAN

Pelaporan kegiatan dibuat oleh training officer dibantu tim informasi dan komunikasi.